

## ABSTRAK

Ellita Swalayan sebuah minimarket yang menyediakan barang kebutuhan pokok untuk setiap umat manusia. Data penjualan sembako yang diperoleh setiap harinya belum maksimal dalam pemanfaatan data penjualan tersebut, untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan metode naïve bayes, maka masalah yang akan dipecahkan yaitu cara untuk melakukan prediksi jumlah penjualan sembako yang akan terjual pada hari tertentu yang bertujuan menentukan suatu jumlah penjualan barang tertentu dengan membuat model klasifikasi data sembako untuk mengetahui tingkat akurasi dengan menggunakan metode naïve bayes. Pada jurnal yang berjudul “Implementasi Data Mining dengan Algoritma Naïve Bayes untuk Klasifikasi Kelayakan Penerimaan Bantuan Sembako oleh (Amat Damuri, 2021) mengatakan bahwa Data yang digunakan untuk prediksi yaitu data sampel dari desa XYZ. Pada penelitian ini algoritma Naïve Bayes diimplementasikan dan dianalisa menggunakan aplikasi yang dikembangkan berbasis web. Dari hasil evaluasi menggunakan *confusion matrix* didapatkan akurasi yang dihasilkan untuk 135 data training dengan 40 data testing dan tujuh atribut yang digunakan menghasilkan akurasi sebesar 86%, recall 85%, dan presisi 88%. Hasil pengujian yang telah dilakukan pada sistem *Rstudio* dengan menggunakan *10-fold cross validation* diperoleh hasil akurasi tertinggi dengan menggunakan 51 atribut (data 7 minggu sebelum H59) dan 58 atribut (data 8 minggu sebelum H59) sebesar 93,33% dan hasil akurasi terendah sebesar 70% dengan menggunakan 9 atribut (data 1 minggu sebelum H59).

**Kata Kunci : Naïve Bayes, Prediksi, Sembako**

## ABSTRACT

Ellita Swalayan is a mini market that provides staple goods for every human being. The basic food sales data obtained every day is not maximal in utilizing the sales data, to overcome this problem is to use the Naïve Bayes method, the problem to be solved is a way to predict the number of sales of basic necessities that will be sold on a certain day with the aim of determining an amount sale of certain goods by making a basic food data classification model to determine the level of accuracy using the Naïve Bayes method. In the journal entitled "Implementation of Data Mining with the Naïve Bayes Algorithm for Classification of Eligibility for Acceptance of Basic Food Aid by (Amat Damuri, 2021) says that the data used for predictions is sample data from village XYZ. In this study the Naïve Bayes algorithm was implemented and analyzed using a web-based developed application. From the results of the evaluation using the confusion matrix, the resulting accuracy for 135 training data with 40 testing data and the seven attributes used resulted in an accuracy of 86%, 85% recall, and 88% precision. The test results that have been carried out on the Rstudio system using 10-fold cross validation obtained the highest accuracy results using 51 attributes (data 7 weeks before H59) and 58 attributes (data 8 weeks before H59) of 93.33% and the lowest accuracy results were 70% using 9 attributes (data 1 week before H59).

**Keywords:** Naïve Bayes, Prediction, Groceries